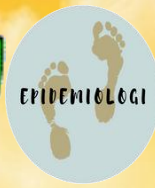


# BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 22

TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR  
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 12 Juni 2026 pukul 09.30 WIB

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 21 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 2 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 22 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert  $\leq$  24 jam Pesisir Selatan minggu ke 22 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 29 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 22 tahun 2026 yaitu 108,18 % (Target 50%).
- ✓ Kejadian Luar Biasa (KLB) Suspek Campak di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 22 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia  $<$  15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

## KINERJA SKDR MINGGU 22

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB  
TAHUN 2026 | Minggu 22 sampai Minggu 22

MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-22 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	3	3	1	1	100	100	3		3	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	2	2	1	1	100	100	2		2	
3	PKM. TAPAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA	2	2	1	1	100	100	2		2	
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	3	3	1	1	100	100	3		3	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	1	1	1	1	100	100	1		1	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	1	1	1	1	100	100	1		1	
17	PKM. TARUSAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG			1	1	100	100				
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
23	RSUD Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1	
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		29	29	25	25	100.00	100.00	29	0	29	0

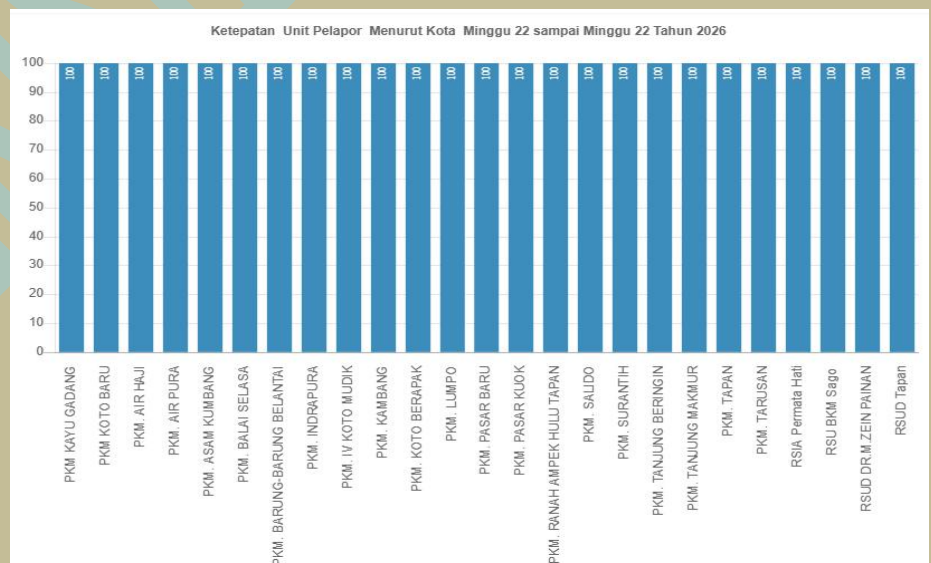
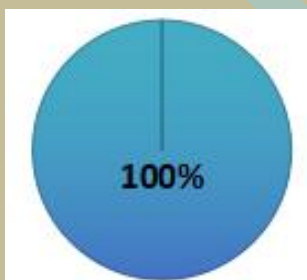
\*Data kumulatif Minggu 22 sampai 22

Jumlah peringatan dini penyakit 29 alert di unit pelapor ada 18 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 14 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

### CAPAIAN INDIKATOR

#### 1. KETEPATAN

Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%

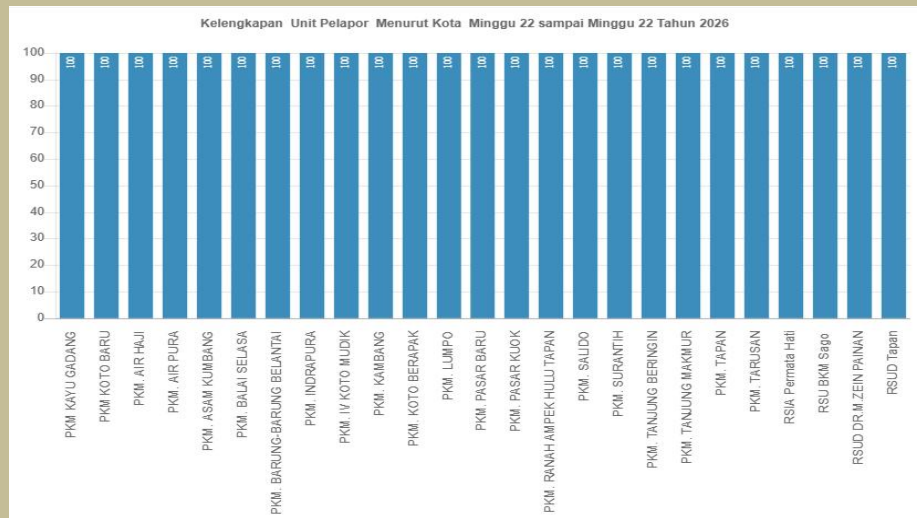
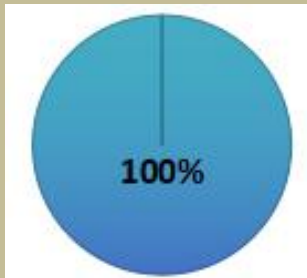


Pada Minggu ke - 21, Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

## 2. KELENGKAPAN

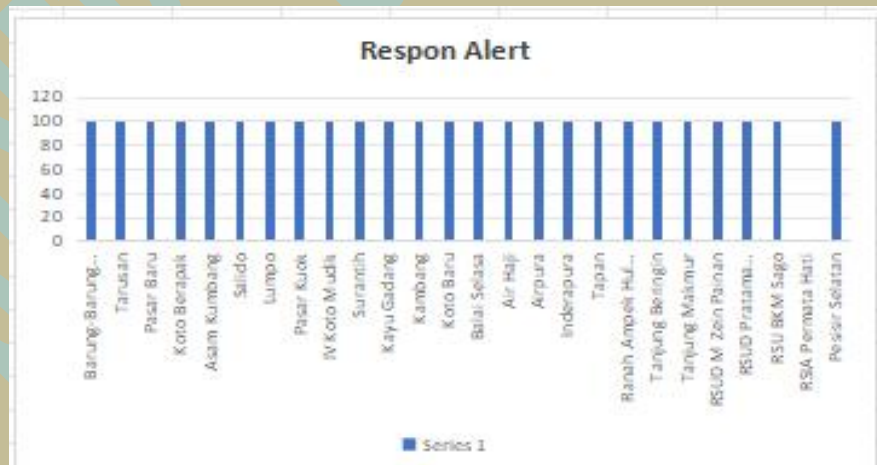
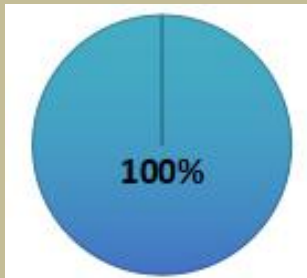
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 22, Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

## 3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



Pada Minggu ke - 22, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Ada 29 alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, Suspek Campak, Diare Akut, Pneumonia, ISPA, Diare Berdarah/ Disentri, Acute Flacid Paralysis (AFP), ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Suspek Demam Tifoid. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

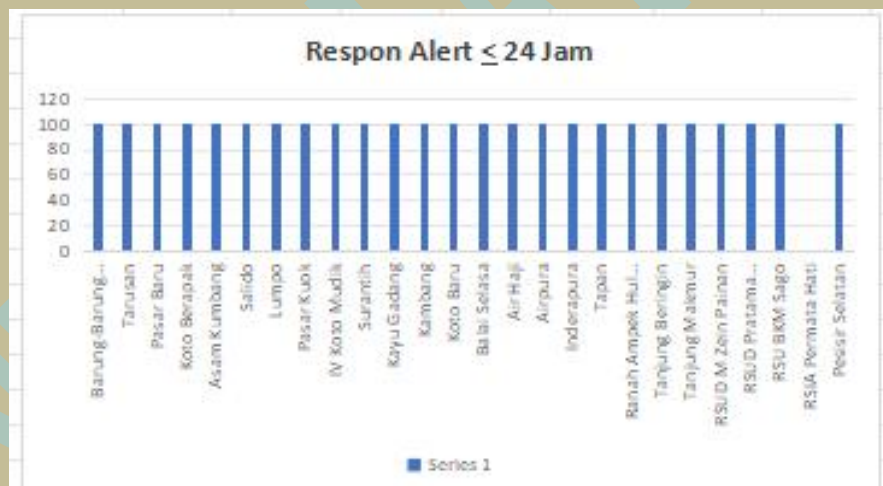
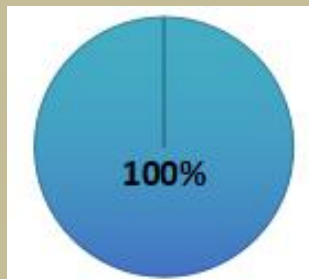
# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

## Alert Minggu 22

No	Penyakit	Jumlah		% Respon
		Alert	Kasus	Alert $\leq$ 24 Jam
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	12	20	100
2	Suspek Dengue	3	6	100
3	Suspek Campak	3	5	100
4	Diare Akut	5	21	100
5	Pneumonia	1	4	100
6	ISPA	1	18	100
7	Diare Berdarah/ Disentri	1	2	100
8	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
9	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	4	100
10	Suspek Demam Tifoid	1	3	100
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

### 4. RESPON ALERT $\leq$ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



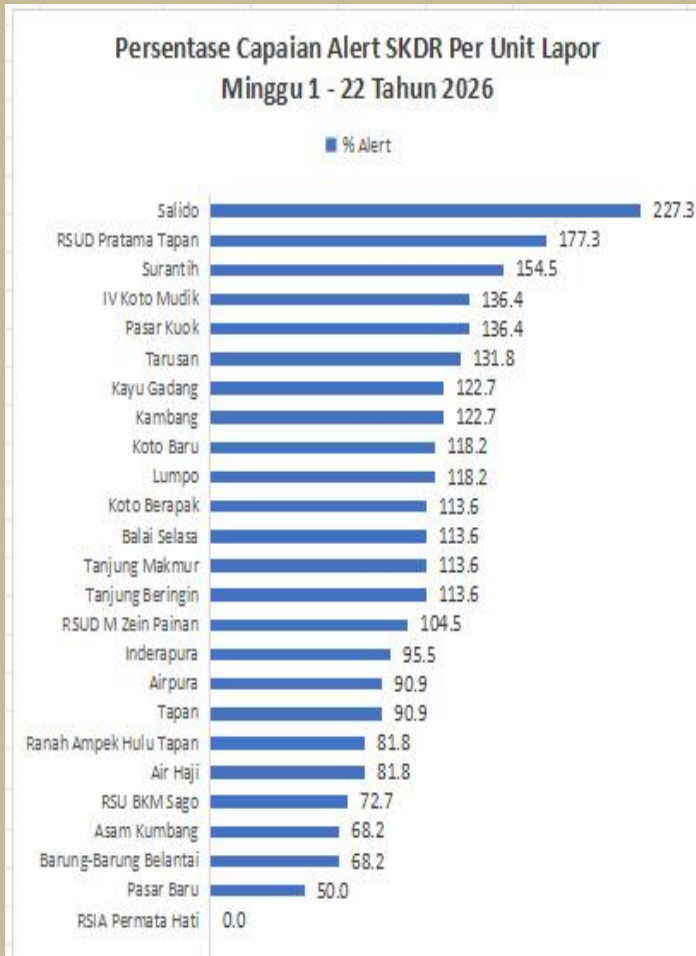
Pada Minggu ke - 22, respon alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

### 5. KEMUNCULAN ALERT

Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

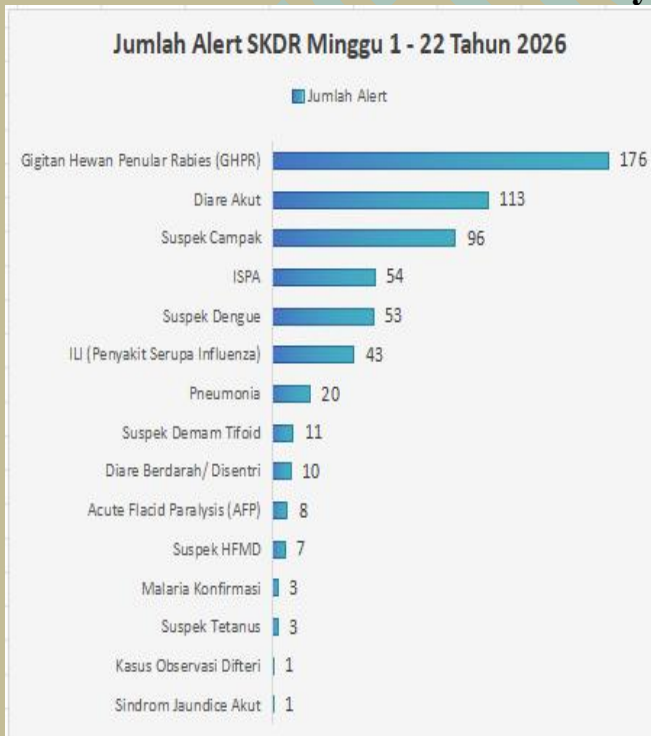
Pada Minggu ke - 22, Kemunculan alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 108,%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026



1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. IV Koto Mudik,
5. Pasar Kuok,
6. Tarusan,
7. Kayu Gadang,
8. Kambang,
9. Koto Baru,
10. Lumpo,
11. Koto Berapak,
12. Balai Selasa,
13. Tanjung Makmur,
14. Tanjung Beringin,
15. RSUD M Zein Painan,
16. Inderapura,
17. Airpura,
18. Tapan,
19. Ranah Ampek Hulu Tapan,
20. Air Haji,
21. RSU BKM Sago,
22. Asam Kumbang,
23. Barung-Barung Belantai,
24. Pasar Baru.

## Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 22 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 176 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

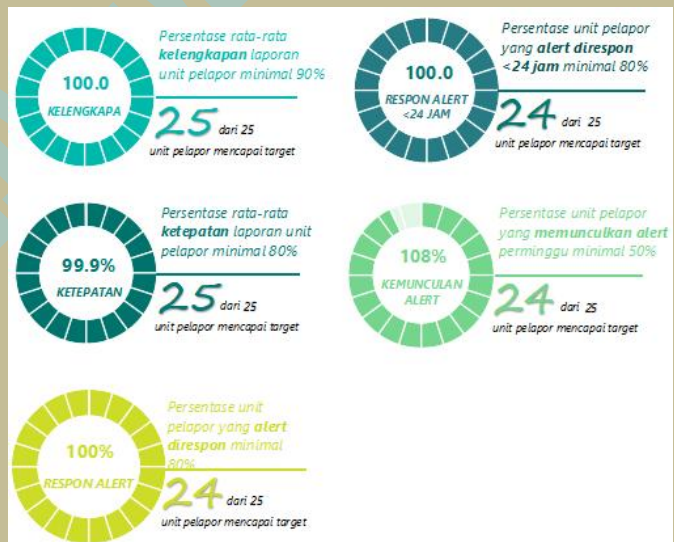
## REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan				(% Kelengkapan				(% Alert Direspon				(% Alert Direspon <24 Jam				(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target	
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	68%	✓	Tercapai		
PKM. Tarusan	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	132%	✓	Tercapai		
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai		
PKM. Koto Berapak	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	114%	✓	Tercapai		
PKM. Asam Kumbang	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	68%	✓	Tercapai		
PKM. Salido	0	2.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	227%	✓	Tercapai		
PKM. Lumbo	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	118%	✓	Tercapai		
PKM. Pasar Kuok	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	136%	✓	Tercapai		
PKM. IV Koto Mudik	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	136%	✓	Tercapai		
PKM. Surantih	0	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	155%	✓	Tercapai		
PKM. Kayu Gadang	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	123%	✓	Tercapai		
PKM. Kambang	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	123%	✓	Tercapai		
PKM. Koto Baru	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	118%	✓	Tercapai		
PKM. Balai Selasa	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	114%	✓	Tercapai		
PKM. Air Haji	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	82%	✓	Tercapai		
PKM. Airpura	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	91%	✓	Tercapai		
PKM. Inderapura	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai		
PKM. Tapan	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	91%	✓	Tercapai		
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	82%	✓	Tercapai		
PKM. Tanjung Beringin	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	114%	✓	Tercapai		
PKM. Tanjung Makmur	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	114%	✓	Tercapai		
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai		
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	177%	✓	Tercapai		
RSU BKM Sago	0	0.7	94.4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	73%	✓	Tercapai		
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai		
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	108%	✓	Tercapai	108%	✓	Tercapai		

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon ≤ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu **RSIA Permata Hati**.

## RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumbo	54.0
5	PKM. Pasar Kuok	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Kayu Gadang	54.0
9	PKM. Kambang	54.0
10	PKM. Koto Baru	54.0
11	PKM. Balai Selasa	54.0
12	PKM. Tanjung Beringin	54.0
13	PKM. Tanjung Makmur	54.0
14	RSUD M Zein Painan	54.0
15	RSUD Pratama Tapan	54.0
16	PKM. Inderapura	53.0
17	PKM. Airpura	52.1
18	PKM. Tapan	52.1
19	PKM. Air Haji	50.2
20	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	50.2
21	RSU BKM Sago	47.7
22	PKM. Barung-Barung Belantai	47.3
23	PKM. Asam Kumbang	47.3
24	PKM. Pasar Baru	43.5
25	RSIA Permata Hati	20.0



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

## Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

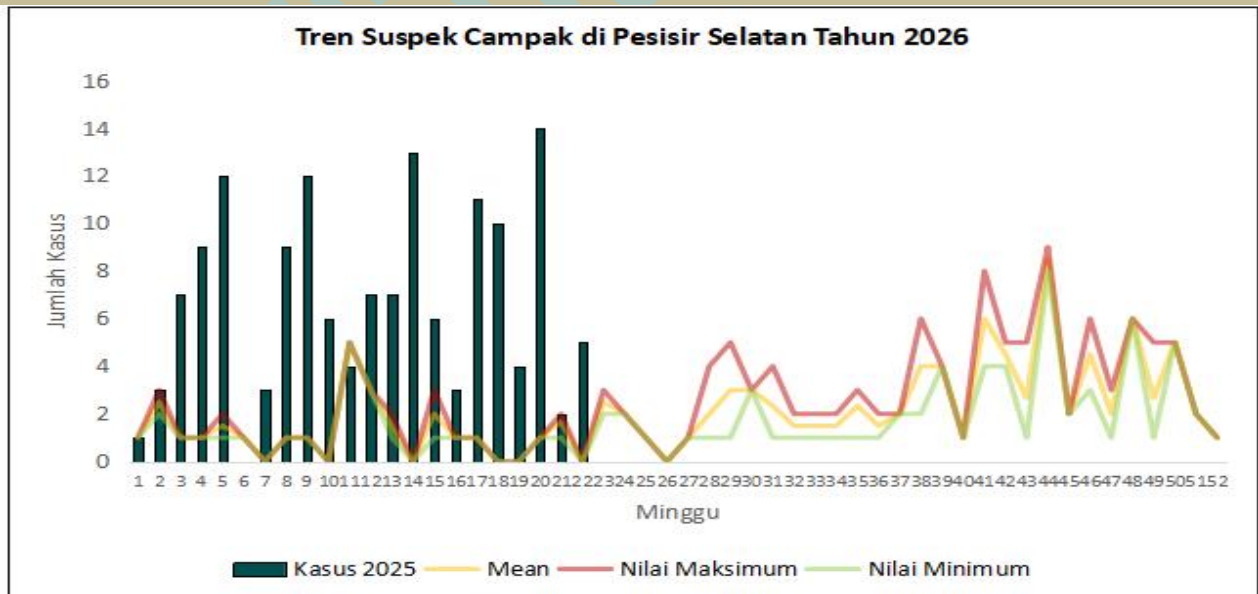
Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 19 - 22 tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.717 kasus, Diare Akut 580 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 160 kasus, Pneumonia 59 kasus dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 58 kasus.

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESIR SELATAN Pada Minggu 19 - Minggu 22						MS-Excel
No	Penyakit	2026				Total
		M-19	M-20	M-21	M-22	
1	Diare Akut	119	218	123	120	580
2	Suspek Dengue	6	4	11	8	29
3	Pneumonia	15	10	19	15	59
4	Diare Berdarah/ Disentri	4			2	6
5	Suspek Demam Tifoid	9	15	14	15	53
6	Suspek Campak	4	14	2	5	25
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1			1	2
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	10	17	11	20	58
9	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	38	40	43	39	160
10	Suspek HFMD	1	2			3
11	ISPA	484	442	359	432	1,717
12	Total Kunjungan	11,856	13,891	11,239	13,240	50,226
TOTAL KASUS		691	762	582	657	2,692

\*Data kumulatif Minggu 19 - Minggu 22

## DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

### 1. SUSPEK CAMPAK

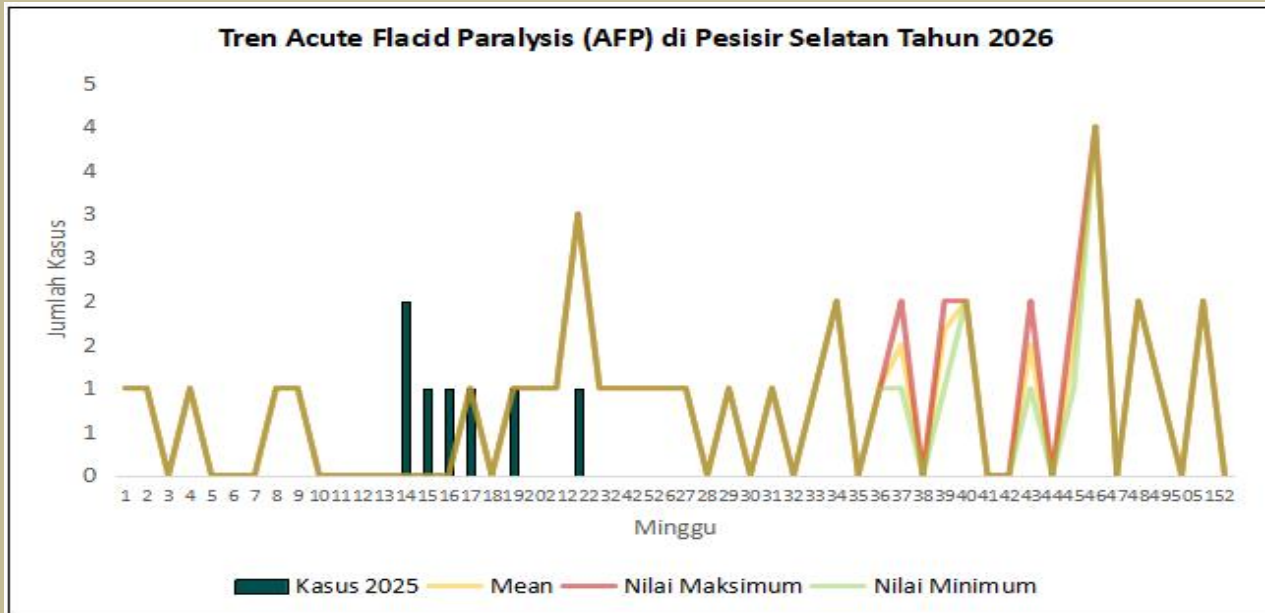


Data SKDR menunjukkan terdapat 150 kasus Suspek Campak pada Minggu 22 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 2. ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP)



Data SKDR menunjukkan terdapat 8 kasus penambahan kasus baru AFP pada Minggu 22, tahun 2026. Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate. Acute Flacid paralysis **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

## 3. ISPA



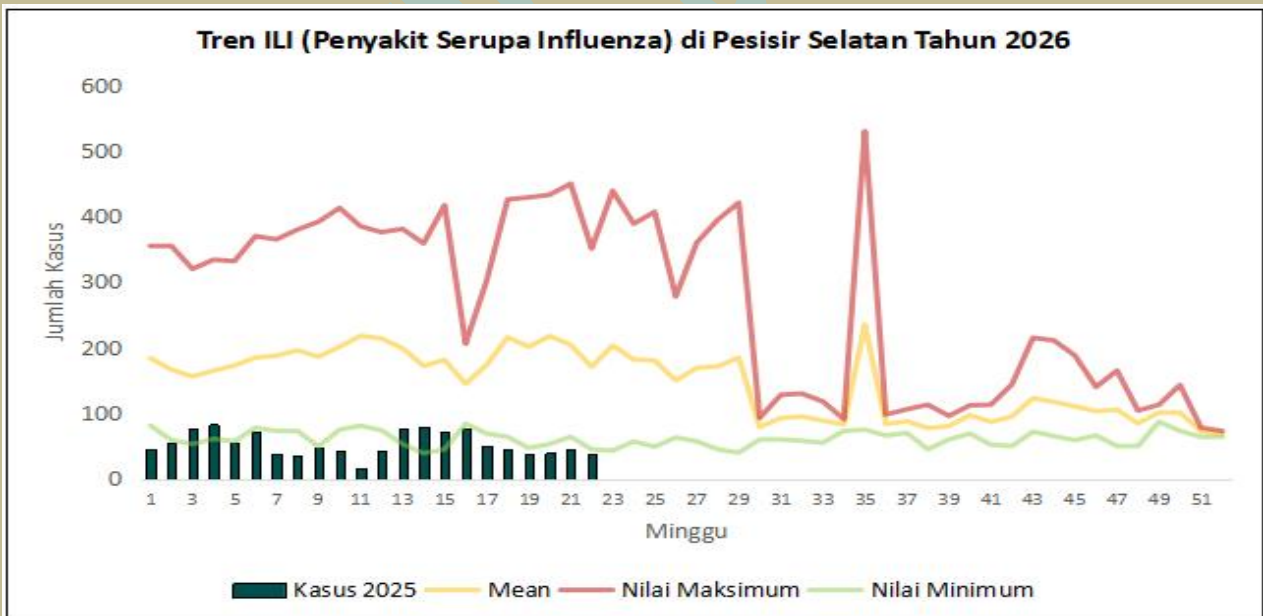
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-22 tahun 2026 sebanyak 432. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 4. PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-22, tahun 2026 daiatas nilai rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

## 5. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



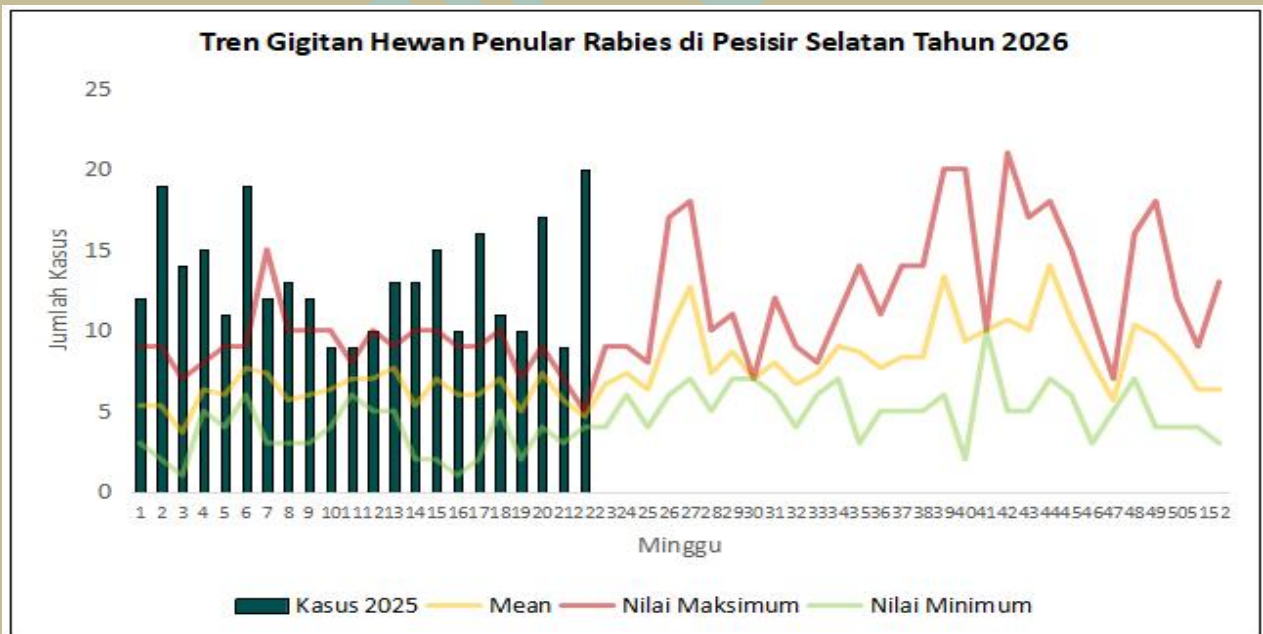
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-22 tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai minimum kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

## 6. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-22 tahun 2026 diatas nilai rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

## 7. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



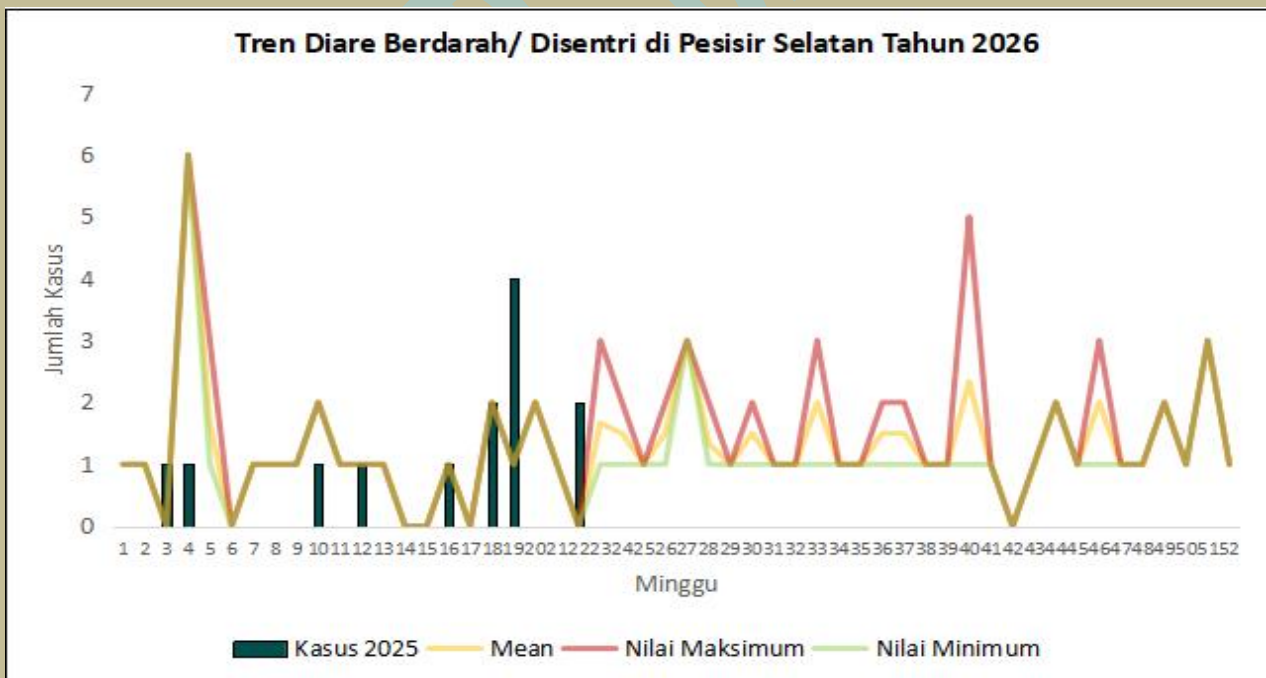
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-22 tahun 2026 melebihi nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

## 8. DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-22 tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

## 9. DIARE BERDARAH / DISENTRI

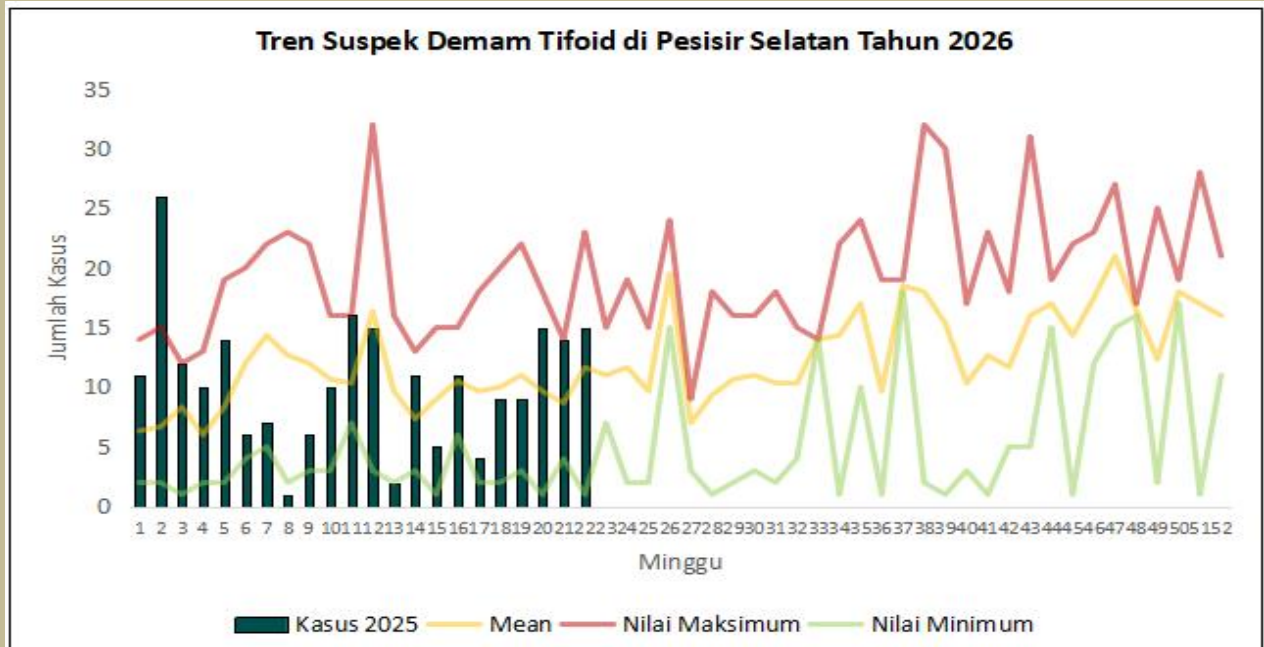


Data SKDR menunjukkan 12 kasus Diare Berdarah /Disentri di minggu 22 tahun 2026 diatas nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Diare Berdarah/Disentri adalah peradangan dan infeksi pada usus, yang mengakibatkan diare yang mengandung darah atau lendir. Gejala lain yang mungkin termasuk kram perut, mual, muntah, dan demam. Hal ini tetap

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri  
**WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

### 10. SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-19 tahun 2026 diatas nilai rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

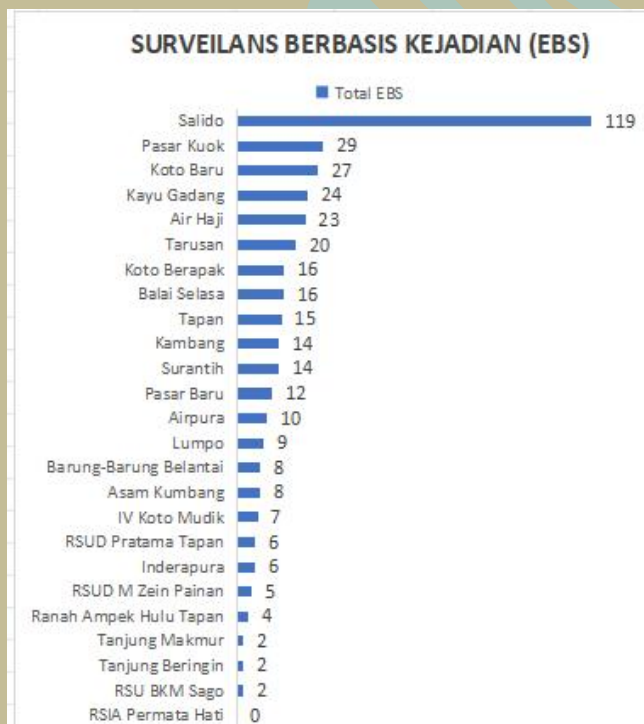
### **EBS SKDR (05 - 13 Juni 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:**

1. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Balai Selasa : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Acute Flacid Paralysis (AFP).
5. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

6. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Surantih: menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Campak.
8. Puskesmas Lumpo : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
9. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak
10. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Berdarah/Disentri, Suspek Campak dan Diare Akut.
11. Puskesmas Tarusan: menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Campak dan Suspek Dengue.
12. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Campak.
13. RSUD BKM Sago : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Tetanus dan Suspek Demam Tifoid

### Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-22 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Pasar Kuok,
3. Koto Baru,
4. Kayu Gadang,
5. Air Haji,
6. Tarusan,
7. Koto Berapak,
8. Balai Selasa,
9. Tapan,
10. Kambang,
11. Surantih,
12. Pasar Baru,
13. Airpura,
14. Lumpo,
15. Barung-Barung Belantai,
16. Asam Kumbang,
17. IV Koto Mudik,

18. RSUD Pratama Tapan,
19. Inderapura,
20. RSUD Dr M Zein Painan,
21. Ranah Ampek Hulu Tapan
22. Tanjung Makmur,
23. Tanjung Beringin,
24. RSUD BKM Sago

## KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

### KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.
- 2) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)

### KLB Masih Berlangsung

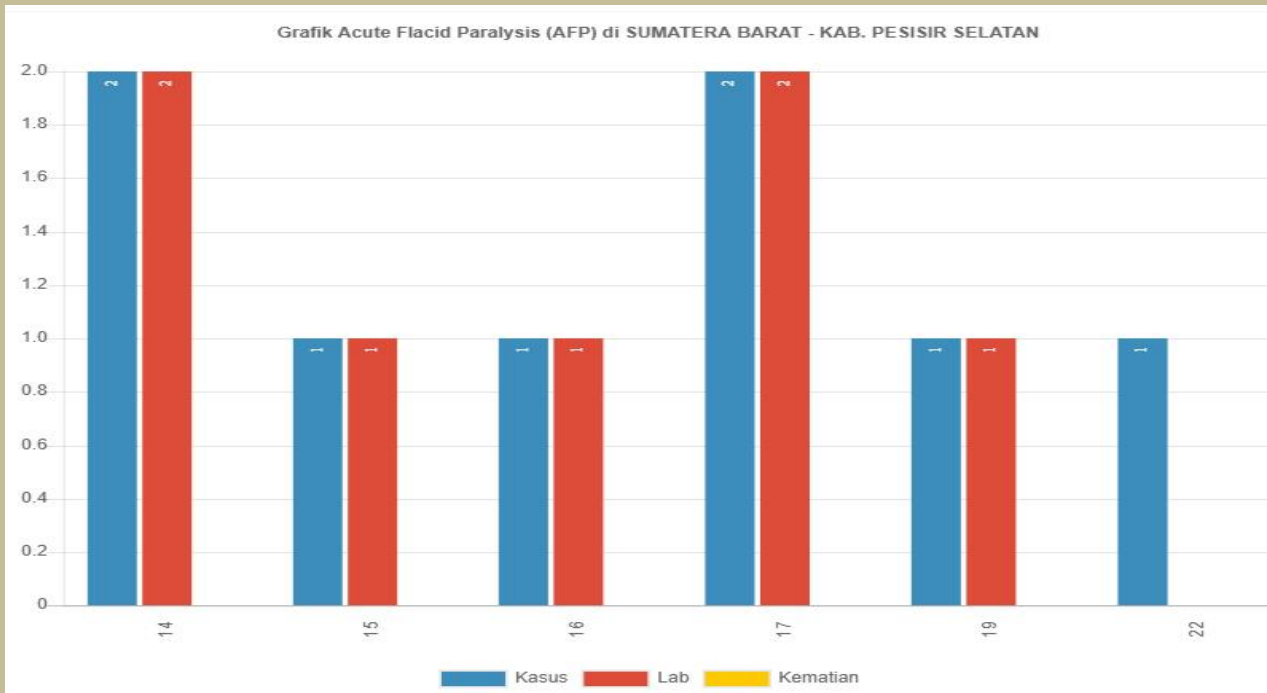
- 1) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)

## Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



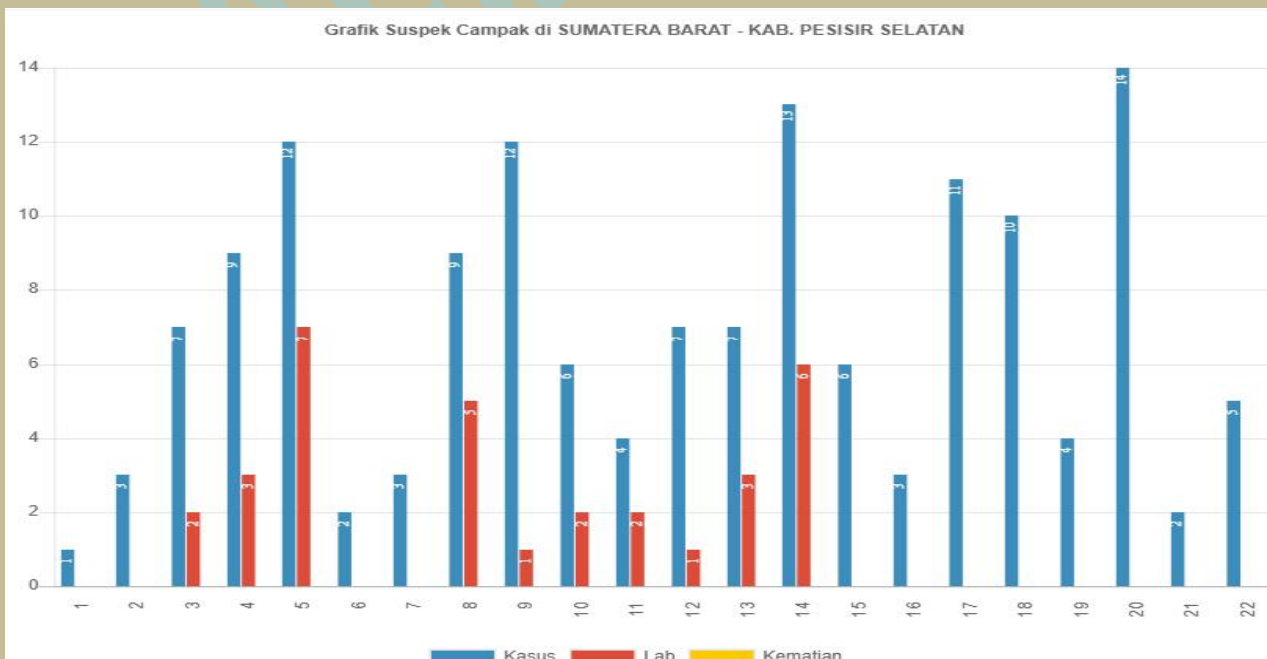
## SURVEILANS PD3I

### 1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 8 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok, Salido, Balai Selasa, Tarusan dan Kambang. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 4 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 3 spesimen masih pending.

### 2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 150 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Tanjung Makmur, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai, Ranah Ampek Hulu Tapan dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

### 3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

### 4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

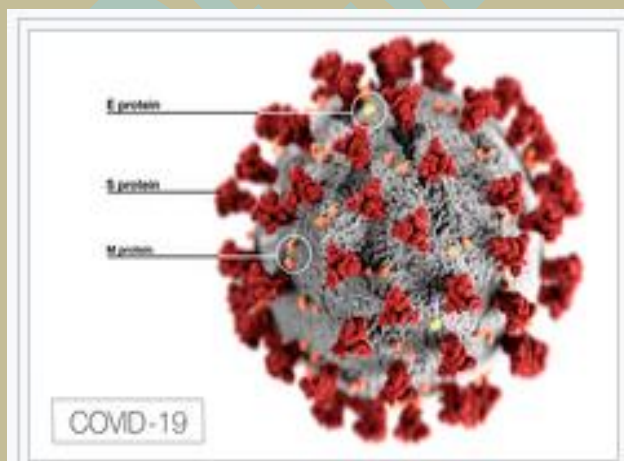
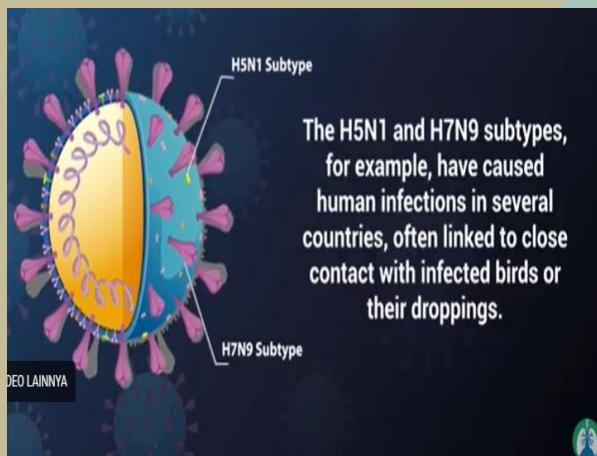
Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali defenisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaai pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 22 TAHUN 2026

- memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
  5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
  6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
  7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
  8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih